

Makna Hidup dan Ketakutan Akan Kematian Pada Penderita Penyakit Kanker Usia Dewasa Madya: Sebuah Studi Kasus

Cynthia Susanti, Sri Wahyuningsih, dan Monique Elizabeth Sukamto
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. This research was conducted with the aim to discover the meaning of life and fear of death of midlife adult cancer patients. An in-depht interview was conducted to discover the meaning of life, while fear of death was revealed through seven kinds of fear, namely: fear of the unknown and fear of suffering and pain, fear of loneliness, fear of sorrow, fear of loss of self-control, fear of identity, and fear of regression (Pattison, 1967; Pattison cited in Turner & Helms, 1983). Fear of death was also revealed through in-depht interview. Data from interviews was analysed with content analysis. Results show that fear of death remains either on subjects already internalizing the meaning of life or the subjects not yet internalizing it. The difference and causes between the two groups are discussed.

Key words: meaning of life, fear of death, cancer, mid-adult

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggali lebih dalam makna hidup dan ketakutan akan kematian pada penderita kanker usia dewasa madya. Untuk mengetahui makna hidup digunakan wawancara mendalam, sedangkan ketakutan akan kematian diungkap melalui tujuh bentuk ketakutan, yaitu: *fear of the unknown* dan *fear of suffering and pain*, *fear of loneliness*, *fear of sorrow*, *fear of loss of family and friends*, *fear of loss of body*, *fear of loss of self control*, *fear of loss of identity*, dan *fear of regression* (Pattison, 1967; Pattison sitat dalam Turner & Helms, 1983). Ketakutan akan kematian juga diungkap melalui wawancara mendalam. Data-data hasil wawancara diolah dengan analisis isi. Hasil yang diperoleh menunjukkan ketakutan akan kematian tetap ada baik pada subjek yang telah menemukan makna hidup maupun yang belum. Didiskusikan perbedaan dan sebab-sebabnya antara kedua kelompok tersebut.

Kata kunci: makna hidup, takut akan kematian, kanker, dewasa madya

Kelahiran, pertumbuhan, kemunduran, dan kematian merupakan lingkaran kehidupan yang dialami oleh semua manusia. Topik-topik tentang masa depan, cita-cita, dan keberhasilan banyak bermunculan, sedangkan pemikiran tentang kematian sedikit sekali direnungkan karena topik ini kelihatan begitu suram dan kurang menarik.

Kematian dan seksualitas merupakan topik yang tabu untuk dibicarakan, tetapi pada tahun tujuh puluhan masyarakat mulai membicarakan kehidupan seks, sedangkan kematian mulai banyak dibicarakan sekitar tahun delapan puluhan.

Kastenbaum (sitat dalam Bishop, 1994) menulis bahwa kematian merupakan konsep